



SMPN 8 Segera Evaluasi Tata Tertib

YOGYA, TRIBUN - Mengenai rekomendasi dari Ombudsman RI (ORI) Perwakilan DIY untuk sekolahnya, Kepala SMPN 8 Yogyakarta, Retna Wuryaningsih, mengungkapkan akan secepatnya melakukan perbaikan. Dia memaparkan, pihaknya siap untuk segera melakukan perbaikan seperti yang direkomendasikan oleh ORI dalam Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) yang diserahkan kepadanya pada Kamis (7/2).

"Kita akan segera revisi. Seandainya ada kalimat yang tidak pas, akan segera disesuaikan. Kita akan lakukan rapat secepatnya. Kalau pembahasan sudah kita lakukan," jelasnya saat ditemui, Senin (11/2)

Retna yang baru satu bulan berganti tugas menjadi Kepala SMPN 8 Yogyakarta menerangkan jika untuk sementara pihaknya akan merevisi apa yang menjadi permasalahan terlebih dahulu. Nanti ketika mendekati penerimaan siswa didik baru, pihaknya akan melihat tata tertib secara keseluruhan.

"Poin yang direvisi, kalau sementara penggunaan pakaian dulu. Kita sesuaikan dengan Perwal Nomor 57/2011.

Sambil kita menunggu, semisal ada perwal baru di tahun ini, ya, kita akan ikuti itu. Untuk perbaikan secara keseluruhan nanti menjelang penerimaan siswa didik baru," urainya.

Retna menjelaskan jika sebelumnya tata tertib tersebut memang tidak dipermasalahkan, tapi dia menduga ada kesalahpahaman mengenai pemakaian apa yang ada dalam tata tertib sekolah.

"Sebenarnya sudah lama tata tertib tersebut, dari sebelum-sebelumnya memang tidak ada permasalahan. Namun mungkin ada kesalahpahaman. Tidak apa, kita akan segera lakukan revisi. Kita sesuaikan dengan Perwal Nomor 57/2011. Kalau semisal nanti ada perwal baru tidak apa, kita juga akan sesuaikan," katanya.

Dia mengatakan jika nantinya ketika ada perwal baru dan harus menyusun ulang tata tertib sekolah, maka pihaknya akan mengundang perwakilan siswa, komite, serta pengesahan di Dinas Pendidikan. "Tata tertib sebelum diberlakukan, ada tanda tangan Ketua OSIS, Ketua Komite, Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan. Nanti ketika kita cetak

tata tertib baru saya harap juga ada panduan berpakaian," terangnya.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori menerangkan jika pihaknya juga akan melakukan perbaikan berkaitan dengan permasalahan aturan pakaian di sekolah.

Budi menjelaskan jika pihaknya nanti juga akan berkoordinasi dengan seluruh SMP yang ada di Yogyakarta berkaitan dengan penyusunan tata tertib. Bukan hanya aturan penggunaan seragam sekolah saja yang akan dievaluasi, tapi juga penggunaan sepeda motor bagi pelajar SMP

"Bagian evaluasi seperti apa, kita nanti akan koordinasi dengan seluruh sekolah. Tidak hanya SMPN 8 saja, tapi semuanya. Penggunaan motor di sekolah juga akan kita evaluasi. Kan anak SMP belum boleh mengendarai motor sendiri, belum punya SIM," jelasnya. Budi menjelaskan jika sebenarnya sebelum tata tertib di sekolah-sekolah disahkan dan diterapkan, dari Disdik juga sudah melakukan pengecekan. "Sebenarnya kita sudah cek," katanya. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005